



Indonesian Journal of Economics,
Management and Accounting

Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting

Vol. 3, No. 1, Januari 2026
Hal 320-329

E-ISSN : 3032-0550
P-ISSN : 3032-1891

Site : <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema>

Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour* ASN Sektor Pertanian di Kab. Simalungun Provinsi Sumatera Utara

Pandu Agung Prayogi¹, Umi Widyastuti², Titis Fatarina Mahfirah³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Desember 10, 2025

Revised Januari 25, 2026

Accepted Januari 28, 2026

Kata Kunci:

Literasi Keuangan,
Sikap Keuangan,
Locus of Control,
Perilaku Pengelolaan Keuangan

Keywords:

Financial Literacy,
Financial Attitude,
Locus of Control,
Financial Management Behaviour

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan “menganalisis pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap financial management behaviour dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) sektor pertanian di Kabupaten Simalungun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Unit analisis adalah ASN yang bekerja di sektor pertanian, dengan jumlah sampel 217 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy dan financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behaviour. Kedua variabel tersebut juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap locus of control. Selanjutnya, locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengujian mediasi menunjukkan bahwa locus of control mampu memediasi pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap financial management behaviour. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan, sikap keuangan yang bertanggung jawab, serta pengendalian diri dalam mendukung perilaku pengelolaan keuangan ASN yang lebih baik.

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of financial literacy and financial attitude on financial management behaviour, with locus of control as a mediating variable among civil servants (ASN) in the agricultural sector of Simalungun Regency. A quantitative survey approach was employed, involving 217 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that financial literacy and financial attitude have positive and significant effects on both financial management behaviour and locus of control. Locus of control also positively and significantly influences financial management behaviour and mediates the relationships between financial literacy, financial attitude, and financial management behaviour. These findings highlight the importance of improving financial literacy, fostering responsible financial attitudes, and strengthening self-control to promote better financial management behaviour among civil servants.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Pandu Agung Prayogi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
Jakarta, Indonesia
Email: pandu.agung.prayogi@mhs.unj.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dinamika sektor keuangan global menimbulkan berbagai persoalan yang semakin kompleks, terutama terkait rendahnya pemahaman keuangan dan keterbatasan akses masyarakat terhadap fasilitas keuangan formal. Laporan *Global Findex* menunjukkan bahwa meskipun akses layanan keuangan formal terus meningkat, banyak negara berkembang masih mengalami keterbatasan literasi keuangan dan ketimpangan akses [1]. Di Indonesia, pertumbuhan penggunaan uang elektronik meningkat signifikan, namun rendahnya literasi dan kepercayaan terhadap layanan keuangan digital masih menjadi kendala utama. Indeks *financial literacy* Indonesia tercatat di angka 49,6% dan literasi digital sebesar 41,5% [1].

Berdasarkan data SNLIK tahun 2024, tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan tercatat sebesar 65,43%, sedangkan akses terhadap layanan keuangan formal telah mencapai 75,02%. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan, terutama di wilayah perdesaan, kelompok berpendidikan rendah, serta sektor pertanian. Rendahnya literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan masyarakat, di mana hanya sekitar 66 dari 100 penduduk Indonesia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai.

Permasalahan serupa juga dialami Aparatur Sipil Negara (ASN). Meskipun memiliki pendapatan tetap, banyak ASN menghadapi kesulitan keuangan akibat perilaku konsumtif dan ketergantungan pada utang. Gusti dan Juwita [2] menemukan bahwa 68% guru PNS di Kabupaten Sijunjung memanfaatkan pinjaman berbasis SK PNS untuk kebutuhan konsumtif. Selain itu, gaya hidup konsumtif dan tekanan sosial turut memperburuk kondisi keuangan ASN [3].

Faktor psikologis seperti *locus of control* juga memiliki efek yang besar dalam membentuk perilaku finansial. Ananda dan Suci [4] menyatakan jika literasi finansial dan kemampuan mengontrol diri berdampak sangat tinggi pada perilaku finansial PNS, meskipun hanya sekitar 30% PNS mempunyai pengetahuan literasi keuangan tinggi [4]. Namun, temuan penelitian terdahulu terkait pengaruh dan peran mediasi *locus of control* masih menunjukkan hasil yang inkonsisten [5] sehingga menimbulkan celah penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, studi tentang hubungan literasi finansial, *financial attitude*, dan *locus of control* pada *financial behaviour* ASN menjadi penting untuk dilakukan. ASN sektor pertanian di Kabupaten Simalungun dipilih karena perannya yang strategis dalam pembangunan daerah dan ketahanan pangan, serta masih terbatasnya kajian yang berfokus pada sektor ini. Melalui temuan empiris yang diperoleh, penelitian ini bertujuan menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat memperkuat kesejahteraan ASN sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

2. METODE

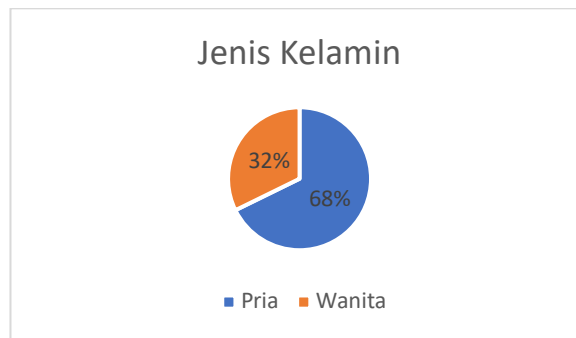
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh ASN yang bekerja pada sektor pertanian di Kabupaten Simalungun, dengan jumlah populasi yang tidak dapat ditentukan secara pasti (*unknown population*). Penentuan sampel mengacu pada *rule of thumb* dalam PLS-SEM, yaitu minimal 10 kali jumlah indikator terbanyak pada satu konstruk [6]. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS). Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran (validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas), pengujian *common method bias* melalui nilai *Variance Inflation*

Factor ($VIF \leq 3,3$) [7], serta evaluasi model struktural melalui nilai R^2 , f^2 , Q^2 , dan koefisien jalur. Signifikansi hubungan antarvariabel dan pengujian efek mediasi *locus of control* dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* dengan kriteria *t-statistic* $> 1,96$ atau *p-value* $< 0,05$ [6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

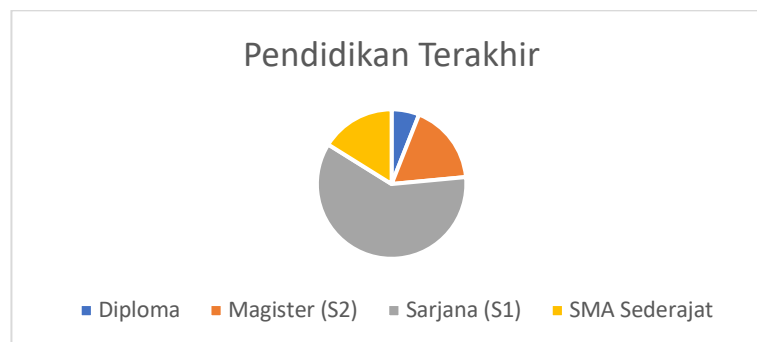
3.1 Deskripsi Profil Responden

Responden yang mengisi kuesioner didominasi oleh pria, yaitu sebanyak 147 orang atau 68 %. Sisanya sebanyak 70 orang (32 %) berjenis kelamin wanita.



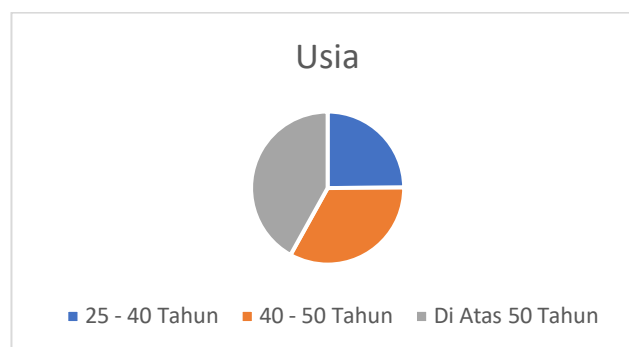
Gambar 1. Jenis Kelamin Responden

Mayoritas responden, yaitu sebanyak 131 orang mengenyam pendidikan terakhir sarjana. Angka ini diikuti dengan responden dengan tingkat pendidikan terakhir magister sebanyak 38 orang, SMA sederajat sebanyak 35 orang, dan diploma sebanyak 13 orang.



Gambar 2. Pendidikan Terakhir Responden

Dominan responden berada di rentang usia 50 tahun. Totalnya ada 91 orang. Angka ini diikuti dengan responden dari rentang usia 40-50 tahun sebanyak 72 orang dan 25-40 tahun sebanyak 54 orang.



Gambar 3. Usia Responden

3.2 Analisis Deskriptif

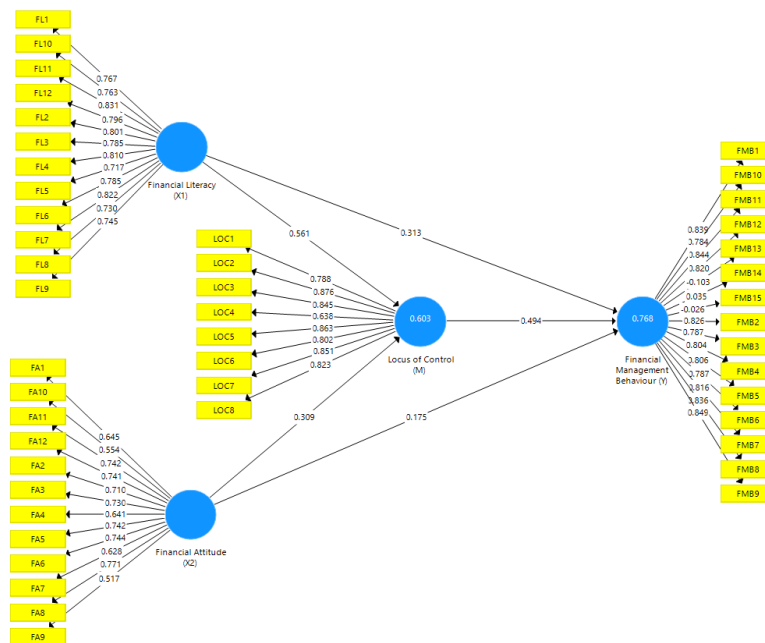
Financial management behaviour memiliki nilai rata-rata 49,15 dan masuk dalam kategori sedang, *financial literacy* dengan nilai rata-rata 37,89 dalam kategori sedang, *financial attitude* dengan nilai rata-rata 39,98 dalam kategori sedang, dan *locus of control* dengan nilai rata-rata 26,41 juga dalam kategori sedang.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FMB	217	27	75	49,15	8,81
FL	217	14	60	37,89	8,16
FA	217	12	60	39,98	7,01
LoC	217	8	40	26,41	5,24

3.3 Evaluasi Model Pengukuran dan Model Struktural

Terdapat 3 angka *loading factor* untuk variabel *financial management behaviour* yang tidak melewati ambang batas. Karenanya, ketiga indikator ini selanjutnya akan dihapus. Selain ketiga indikator tersebut, semuanya telah melewati ambang batas 0,5 sehingga valid untuk digunakan dalam penelitian.



Gambar 4. Loading Factor

Nilai *average variance extracted* untuk semua variabel yang ada pada studi ini nilainya ada di atas *cut off value* 0,5. Karenanya, keempat variabel dinyatakan valid untuk digunakan.

Tabel 2. AVE

Variabel	AVE	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0.609	Valid
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0.507	Valid
<i>Locus of Control (M)</i>	0.704	Valid
<i>Financial Management Behaviour (Y)</i>	0.667	Valid

Merujuk pada nilai tertera pada tabel hasil uji *fornell-larcker*, seluruh indikator memiliki nilai *fornell-larcker* yang memenuhi kaidah validitas diskriminan.

Tabel 3. *Fornell-Larcker*

	FA (X2)	FL (X1)	FMB (Y)	LoC (M)	Keterangan
FA(X2)	0.712				Valid
FL (X1)	0.567	0.78			Valid
FMB (Y)	0.664	0.773	0.817		Valid
LoC (M)	0.65	0.739	0.831	0.839	Valid

Composite reliability memiliki ambang batas 0,7 dan semua variabel pada studi ini mempunyai angka CR yang melewati ambang batasnya. Karena itu seluruh variabel dinyatakan reliabel untuk digunakan.

Tabel 4. *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0.949	Reliabel
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0.911	Reliabel
<i>Locus of Control (M)</i>	0.943	Reliabel
<i>Financial Management Behaviour (Y)</i>	0.96	Reliabel

Pengukuran tingkat konsistensi internal menggunakan *chronbach's alpha* juga menunjukkan angka yang baik. Seluruh variabel memiliki nilai CA di atas ambang batas, yaitu 0,7. Karenanya, variabel dinyatakan terbukti reliabel untuk dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 5. *Chronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0.941	Reliabel
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0.893	Reliabel
<i>Locus of Control (M)</i>	0.93	Reliabel
<i>Financial Management Behaviour (Y)</i>	0.955	Reliabel

Merujuk pada hasil perhitungan *inner variance inflation factor value* (VIF), seluruh variabel memiliki nilai VIF di bawah 3,3. Karenanya, model penelitian tidak menunjukkan adanya gejala *common method bias*.

Tabel 6. VIF

	FL (X1)	FL (X1)	LoC (M)	FMB(Y)
FL (X1)			1.474	2.268
FL (X1)			1.474	1.782
LoC (M)				2.665
FMB(Y)				

Hasil pengujian koefisien determinasi memperlihatkan bahwa model mampu menjelaskan 62,5% variasi pada *locus of control* dan 76,2% pada *financial management behaviour*, yang masing-masing termasuk kategori moderat dan substansial.

Tabel 7. *R Square*

Variabel	R Square	R Square Adjusted
<i>Locus of Control (M)</i>	0.625	0.621
<i>Financial Management Behaviour (Y)</i>	0.762	0.759

F Square untuk variabel *financial literacy* tergolong sedang yaitu 0,187, rendah untuk variabel *financial attitude* yaitu 0,065, dan tinggi untuk variabel *locus of control*. Angka ini menunjukkan bahwa efek yang dihasilkan kedua variabel X dan variabel M pada variabel Y dalam studi ini tergolong cukup beragam.

Tabel 8. *F Square*

Variabel	<i>Financial Management Behaviour (Y)</i>	<i>Locus of Control (M)</i>
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0.187	0.539
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0.065	0.209
<i>Locus of Control (M)</i>	0.377	

Nilai *Q square* yang didapatkan dari hasil perhitungan ialah 0,434 untuk variabel *locus of control* dan 0,5 untuk variabel *financial management behaviour*. Keduanya menunjukkan angka positif. Karena itu, model penelitian ini dikategorikan memiliki daya prediksi yang mumpuni.

Tabel 9. *Q Square*

Variabel	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
<i>Financial Literacy (X1)</i>	2604	2604	
<i>Financial Attitude (X2)</i>	2170	2170	
<i>Locus of Control (M)</i>	1519	860.052	0.434
<i>Financial Management Behaviour (Y)</i>	2604	1302.697	0.5

Hasil *bootstrapping* menunjukkan bahwa hubungan langsung antara variabel literasi finansial, sikap finansial, dan *locus of control* terhadap variabel *financial management behaviour* adalah positif dan signifikan. Hal ini merujuk pada nilai *t-statistic* nya yang telah melebihi 1,96 dan *p-values* nya yang tidak melebihi angka 0,05.

Tabel 10. *Bootstrapping*

Hubungan Antar Variabel	OS	Mean	STDEV	T Statistics	P Values
FL (X1) -> FMB (Y)	0.317	0.314	0.059	5.335	0
FA (X2) -> FMB (Y)	0.166	0.165	0.059	2.811	0.005
LoC (M) -> FMB (Y)	0.489	0.493	0.072	6.818	0
FL (X1) -> LoC (M)	0.546	0.543	0.053	10.231	0
FA (X2) -> LoC (M)	0.34	0.348	0.056	6.079	0

Berdasarkan hasil *bootstrapping*, efek tidak langsung variabel literasi finansial dan *financial attitude* pada variabel *financial management behaviour* melalui variabel *locus of control* adalah positif. Dengan nilai *t-statistic* yang melebihi 1,96, yaitu 4,809 dan 5,663 serta *p-values* tidak lebih besar dari 0,05, maka selain searah, hubungan tidak langsung antar variabel tersebut tergolong signifikan.

Karena hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan finansial sama-sama positif dan signifikan, maka bentuk mediasi yang dihasilkan oleh variabel *locus of control* adalah mediasi parsial/sebagian.

Tabel 11. Analisis Mediasi

Hubungan Antar Variabel	OS	Mean	STDEV	T Statistics	P Values
FL (X1) -> LoC (M) -> FMB (Y)	0.267	0.269	0.056	4.809	0
FA (X2) -> LoC (M) -> FMB (Y)	0.166	0.17	0.029	5.663	0

3.4 Pembahasan

3.4.1 Peran Literasi Keuangan dalam Membentuk Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan ASN cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya literasi keuangan yang dimiliki. Temuan tersebut mengonfirmasi adanya hubungan positif dan signifikan antara pemahaman finansial dan praktik manajemen keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Andriani & Sukaris [8], Harni et al. [9], Wardani et al. [10], serta Zainuddin et al. [11] yang menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan dan kesiapan finansial jangka panjang.

Dalam kerangka *theory of planned behaviour*, literasi keuangan memperkuat pertimbangan rasional individu dalam mengambil keputusan keuangan dengan memahami manfaat dan risiko yang melekat, sehingga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih efektif.

3.4.2 Peran Sikap Keuangan dalam Membentuk Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan yang lebih tertib dan terencana ditemukan pada individu yang memiliki *financial attitude* yang positif, sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut terbukti signifikan secara statistik. Hasil ini konsisten dengan penelitian Harni et al. [9], Wardani et al. [10], Agustina & Mardiana [12], Pricilla et al. [13], dan Sukma et al. [14].

Sikap keuangan yang baik mencerminkan kesadaran individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan, sebagaimana dijelaskan dalam TPB bahwa sikap merupakan determinan utama dalam pembentukan perilaku. Oleh karena itu, ASN dengan *financial attitude* yang positif cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

3.4.3 Peran *Locus of Control* dalam Membentuk Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan yang lebih disiplin dan terencana cenderung dimiliki oleh individu dengan *locus of control internal*. Keyakinan bahwa hasil finansial ditentukan oleh usaha dan keputusan sendiri memperkuat praktik pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan Pricilla et al. [13], Sukma et al. [14], dan Hefri [15], meskipun berbeda dengan Arfandi et al. [5] dan Dahlima et al. [16] yang menemukan pengaruh tidak signifikan.

Dalam perspektif TPB, keyakinan atas kemampuan mengendalikan perilaku memperkuat intensi untuk bertindak, sehingga *locus of control* berperan penting dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang konsisten.

3.4.4 Kontribusi Literasi Keuangan terhadap Penguatan *Locus of Control*

Locus of control yang lebih kuat ditemukan pada responden dengan literasi keuangan yang tinggi. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman finansial berkontribusi terhadap terbentuknya keyakinan akan kendali pribadi dalam mengelola keuangan. Temuan ini sejalan dengan Pricilla et al. [13], Sukma et al. [14], dan Hefri [15] yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan meningkatkan kepercayaan diri dan pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan.

Dalam TPB, pemahaman terhadap konsekuensi suatu perilaku memperkuat persepsi kontrol individu, sehingga *financial literacy* berperan dalam membentuk *locus of control* yang lebih kuat.

3.4.5 Kontribusi Sikap Keuangan terhadap Penguatan *Locus of Control*

Keyakinan terhadap kendali diri dalam aspek keuangan lebih kuat pada individu dengan *financial attitude* yang positif. Kondisi ini menegaskan adanya pengaruh signifikan antara sikap keuangan dan *locus of control*. Temuan ini konsisten dengan Arfandi et al. [5], Pricilla et al. [13], Sukma et al. [14], serta Agustina & Mardiana [12].

Dalam konteks TPB, sikap positif terhadap pengelolaan keuangan memperkuat persepsi kendali perilaku, yang tercermin dalam *locus of control* internal yang lebih kuat.

3.4.6 Mekanisme Tidak Langsung Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan melalui *Locus of Control*

Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan baik secara langsung maupun melalui peran *locus of control* sebagai jalur tidak langsung. Pengetahuan finansial yang lebih baik mendorong terbentuknya keyakinan diri dalam mengendalikan keputusan keuangan.. Temuan ini sejalan dengan Hefri [15], Mutlu & Özer [17], Perry & Morris [18], dan Sukma et al. [14].

Dalam TPB, pengetahuan berfungsi sebagai dasar pembentukan keyakinan kontrol perilaku, sehingga literasi keuangan yang baik akan lebih efektif diterjemahkan menjadi perilaku keuangan yang nyata melalui *locus of control*.

3.4.7 Mekanisme Tidak Langsung Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan melalui *Locus of Control*

Perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh *financial attitude*, tetapi juga melalui *locus of control* sebagai mekanisme tidak langsung. Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki keyakinan lebih kuat atas kendali pribadi terhadap keuangan, yang selanjutnya memperbaiki praktik manajemen keuangan.. Temuan ini mendukung penelitian Hefri [15], Pricilla et al. [13], dan Sukma et al. [14].

Dalam kerangka TPB, sikap keuangan yang baik akan membentuk persepsi kontrol perilaku yang lebih kuat, sehingga membantu mempertahankan perilaku pengelolaan keuangan yang disiplin dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Analisis empiris menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ASN. Hasil serupa juga ditemukan pada variabel sikap keuangan, di mana individu dengan pandangan finansial yang lebih baik cenderung menerapkan perencanaan yang matang serta mengambil keputusan keuangan secara bertanggung jawab. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya praktik manajemen keuangan yang lebih efektif.

Selain itu, *locus of control* turut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. ASN yang memiliki keyakinan kuat atas kendali diri (*internal locus of control*) umumnya memperlihatkan kemampuan yang lebih optimal dalam mengatur dan mengendalikan keuangan pribadi.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berkontribusi dalam memperkuat *locus of control*. Lebih jauh, variabel tersebut berperan sebagai mediator yang menjembatani pengaruh kedua faktor tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dampak literasi dan sikap keuangan tidak hanya muncul secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kendali diri ASN sektor pertanian di Kabupaten Simalungun.

REFERENSI

- [1] World Bank, "Inclusion through innovation in financial services: Winning over businesspeople and consumers in Indonesia." Accessed: Oct. 03, 2025. [Online]. Available: <https://www.worldbank.org/in/news/feature/2023/11/13/inclusion-through-innovation-in-financial-services-winning-over-businesspeople-and-consumers-in-indonesia>
- [2] M. A. Gusti and H. A. J. Juwita, "Pengaruh Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan," *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, vol. 3, no. 2, pp. 99–111, Mar. 2024, doi: 10.21776/jmrk.2024.03.2.01.
- [3] S. R. Sari, S. Andriani, and P. R. kemala Sari, "Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 33," Sumbawa, 2020. [Online]. Available: www.ojk.go.id
- [4] S. Y. Ananda and N. M. Suci, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil di RSUD Kabupaten Karangasem," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, p. 8, Apr. 2025.
- [5] A. Arfandi, U. Abdurachman Saleh Situbondo Karnadi, U. Abdurachman Saleh Situbondo Yudha Praja, and U. Abdurachman Saleh Situbondo, "Analisis Faktor yang Memengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus Of Control sebagai Variabel Intervening Pada ASN RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, vol. 2, no. 10, pp. 2414–2432, Oct. 2023.
- [6] J. F. . Hair, G. T. M. . Hult, C. M. . Ringle, and Marko. Sarstedt, *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*, Second Edition. Los Angeles: Sage, 2017.
- [7] N. Kock, "Common method bias in PLS-SEM: A full collinearity assessment approach," *International Journal of e-Collaboration*, vol. 11, no. 4, pp. 1–10, 2015, doi: 10.4018/ijec.2015100101.
- [8] C. Andriani and Sukaris, "The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality on Financial Management Behavior in ASN Diskoperindag Gresik Regency," *Innovation Research Journal*, vol. 3, no. 2, pp. 87–91, Oct. 2022.
- [9] W. O. Harni, B. Sarita, R. A. Madi, and N. Itaquillah, "The Influence of Financial Literacy, Locus of Control, Income, Education Level, and Money Attitude on Retirement Financial Planning," *Indonesian Annual Conference Series*, vol. 2, pp. 1–5, 2023.
- [10] O. T. Wardani, U. Purwohedi, and A. Warokka, "Pengaruh Literasi Keuangan, Penerapan Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Menabung Terhadap Kesiapan Pensiun: Studi Empiris Pada ASN Wanita Di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* |, vol. 10, no. 2, pp. 2301–8313, 2019, doi: 10.21009/JRMSI.
- [11] A. Zainuddin, F. M. M. Aziz, N. H. M. Harith, M. A. Rahim, and B. Yusoff, "Financial Literacy in Improving Financial Well-Being Among Female Civil Servants: A Study in Putrajaya," *Pak. J. Life Soc. Sci.*, vol. 22, no. 2, pp. 140–155, 2024, doi: 10.57239/PJLSS-2024-22.2.0011.
- [12] N. R. Agustina and Mardiana, "Management and Economics Journal The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control," *Management and Economics Journal*, vol. 4, pp. 1–12, Dec. 2020, doi: 10.18860/mec-j.v4i3.5300.
- [13] A. Pricilla, M. Yusuf, and D. Handarini, "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus of Control," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, vol. 5, no. 1, pp. 187–207, Apr. 2024, [Online]. Available: <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- [14] A. P. Sukma, D. Kurnianti, and Hamidah, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, vol. 3, no. 2, pp. 1–17, 2022.
- [15] B. N. F. Hefri, "The mediating role of locus of control: Financial knowledge and financial attitude on financial management behavior," *Journal of Management and Business Insight*, vol. 1, no. 2, pp. 172–184, Apr. 2024, doi: 10.12928/jombi.v1i2.759.
- [16] D. Dahlima, D. Hariyanto, and H. Safitri, "The Influence of Financial Literacy, Locus of Control, Government Support and Access to Capital on Financial Behavior in Business Sustainability in MSMEs in Sambas Regency," *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, vol. 5, no. 2, pp. 68–78, Jul. 2024, doi: 10.47616/jamrems.v5i2.517.

- [17] U. Mutlu and G. Özer, “The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior,” *Kybernetes*, vol. 51, no. 3, pp. 1114–1126, Feb. 2022, doi: 10.1108/K-01-2021-0062.
- [18] V. G. Perry and M. D. Morris, “Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior,” Sep. 2005. doi: 10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x.